**TUGAS PENGANTAR EKONOMI**

**“PENGERTIAN DAN FUNGSI EKONOMI”**

****

**Nama:**

**Aisyah Wisri (M0715005)**

**Aisyah Zahrotul Hidayah (M0715006)**

**Aloisia Widya Larasati (M0715007)**

**Ananda Rafi Nur Diastina (M0715008)**

**Anastasia Dhika P.W. (M0715009)**

**Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

**Universitas Sebelas Maret**

**2016**

1. **Sejarah Ekonomi**

Ilmu ekonomi tidak diciptakan secara mendadak tetapi ia berkembang melalui suatu proses yang panjang. Ilmu ekonomi dianggap sebagai suatu disiplin baru mukai tahun 1776, yaitu sejak ditulisnya sebuah buku oleh seorang ahli ekonomi bernama Adam Smith. Dimana buku tersebut berjudul “*An Inguiri Into The Nature and Cause of the Wealth of Nations*”. Tahun tersebut dianggap sebagai tahun kelahiran ilmu ekonomi. Adam Smith dianggap sebagai bapak ilmu ekonomi.

Sebetulnya penelaahan ekonomi sudah mulai dipelajari sejak Aristoteles (350 SM). Namun penelaahan ekonomi pada waktu itu baru dipelajari pada tingkat yang bersifat filosofis. Kemudian pada tahun 1270, penelaahan ekonomi tersebut diusahakan untuk lebih dikembangkan lagi oleh Thomas Aguinas dengan beberapa tambahan pemikiran yang bersumber dari buku injil . Pada tahun 1758, Francois Quesnay mencoba untuk menjelaskan lebih jauh, namun demikian sampai pada tahap ini perkembangan penelaahan belum sampai membentuk satu disiplin ilmu sendiri. Sampai tahapan ini ekonomi sering disebut dengan Fisiokrat. Pada tahun 1776 muncul tokoh baru, Adam Smith, yang berhasil mengangkat penelaahan ekonomi menjadi disiplin baru yang disebut ilmu ekonomi. Sejak saat itu, ilmu ekonomi sangat banyak dirasakan manfaatnya oleh manusia di dalam usaha mereka untuk tarap hidup. Jadi perlu kita perhatikan bahwa ilmu ekonomi berkembang melalui jalan yang panjang dan baru mendapat sambutan ilmu setelah keluarnya buku Adam Smith tersebut di atas.

Gagasan Adam Smith tersebut menjadi dasar bagi ahli ekonomi berikutnya, yaitu Thomas Malthus, David Ricardo, dan John Stuart Mill. Ahli-ahli ekonomi yang disebut belakangan seterusnya dikembangkan oleh Mazhab Austria dan diteruskan oleh oleh Leon Walras, Alfred Marshall, dll pada tahun 1890-an. Tradisi klasik ini menelorkan perkembangan bagi teori ekonomi yang dikenal sebagi teori ekonomi mikro.

Sisi lain dari perkembangan ilmu ekonomi yang berasal dari Adam Smith adalah cabang yang dikembangkan oleh Karl Marx dan dianut oleh negara-negara sosialis komunis dan yang timbul belakangan dinegara-negara yang menganut faham ekonomi liberal yaitu golongan radikal atau golongan “ *New Left*”.

Pengertian tentang tradisi klasik yang menjadi sumber dari teori ekonomi mikro perlu benar-benar dicamkan karena kita akan sering menjumpainya .

Kalau kita melihat defresi ekonomi yang terjadi tahun 1930-an, melahirkan ahli ekonomi yang baru yaitu John Maynard Keynes dengan bukunya “*General Theory Of Employment, Interest And Money*” yang menjadi dasar bagi perkembangan teori ekonomi makro. Perkembangan teori ekonomi makro didasari oleh buku Keynes tersebut. Dimana Keynes mendasarkan pada adanya campur tangan pemerintah dalam perekonomian.

Beberapa masalah yang tidak dapat dipecahkan, seperti masalah stagflasi, ketidak pastian masa depan, dinamika ekonomi. Setelah Keynes maka berkembanglah tunas ekonomi yang baru yang tidak sepenuhnya klasik dan tidak sepenuhnya Keynes misalnya kelompok Post Keynesian Ekonomimicsts, Moneteris, dan Rational Expectations.

1. **Pengertian Ekonomi**

Istilah ekonomi berasal dari bahasa *oikos* yang berarti keluarga, rumah tangga dan *nomos*adalah peraturan, aturan, hukum. Secara etimologi (bahasa), pengertian ekonomi adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Sedangkan [Secara umum, Pengertian Ekonomi](http://www.artikelsiana.com/%22%20%5Ct%20%22_blank) adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Seseoran yang dikatakan sebagai teladan ilmu ekonomi adalah dinamakan dengan ahli ekonomi atau ekonom. Ekonom adalah orang yang menggunakan konsep ekonomi, dan data dalam bekerja.

Terdapat banyak para ahli yang memberikan pendapatnya dalam mendefinisikan pengertian ekonomi. Macm-macam pengertian ekonomi menurut pendapat para ahli antara lain sebagai berikut...

* Adam Smith : Pengertian ekonomi menurut pendapat Adam Smith adalah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara.
* Mill J.S : Menurut Mil J.S, pengertian ekonomi adalah sains praktikal tentang pengeluaran dan penagihan.
* Hermawan Kartajaya : Pengertian ekonomi menurut pendapat Hermawan Kartajayat adalah platform dimana sektor industri melekat diatasnya.
* Paul A. Samuelson : Menurut Paul. A. Samuelson, pengertian ekonomi adalah cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat.
* Abraham Maslow : Menurut Abraham Maslow, ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggemblengan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.
* M. Manulang : Menurutnya, pengertian ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari masyarakat dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran, yaitu keadaan dimana manusia dapat memenuhi kebutuhannya dari segi pemenuhan barang maupun jasa.
1. **Fungsi Ekonomi**

​Fungsi ekonomi mempunyai tugas meningkatkan hubungan dan kerjasama ekonomi antara Indonesia dengan Australia dan/atau Organisasi Internasional serta lembaga-lembaga resmi lainnya dengan melakukan :

* Peningkatan hubungan dan kerjasama bilateral, regional dan multilateral;
* Perwakilan pemerintah dalam memperjuangkan kepentingan nasional di negara penerima dan/atau organisasi internasional;
* Perwakilan pemerintah indonesia dalam berbagai forum bilateral, regional dan multilateral;
* Pengembangan jejaring dan negosiasi dengan berbagai pihak, meliputi kalangan pemerintah, parlemen, akademisi, media massa, pengusaha, kamar dagang dan industri, asosiasi bisnis, perbankan/lembaga keuangan, dan organisasi/lembaga non pemerintah mengenai kepentingan nasional di negara penerima dan/atau organisasi internasional;
* Penjajagan dan peningkatan kerjasama perdagangan, perhubungan, pertanian, perikanan, industri, kehutanan, jasa ekonomi dan sektor-sektor ekonomi lainnya;
* Promosi dan pemasaran produk-produk indonesia, peluang investasi di indonesia, industri pariwisata, dan tenaga kerja indonesia di negara penerimaan
* Promosi dan peningkatan kerjasama keuangan dan pembangunan, kerjasama teknik, ilmu pengetahuan dan alih teknologi dengan negara penerima dan/atau organisasi internasional;
* Penyiapan dan pembuatan perjanjian internasional;
* Penyebarluasan informasi mengenai situasi dan perkembangan ekonomi indonesia di berbagai forum melalui berbagai program dan kegiatan;
* Pelaksanaan kunjungan kerja ke berbagai sentra industri dan perdagangan, baik di negara penerima maupun di indonesia dalam upaya meningkatkan kerjasama ekonomi;
* Penyiapan pembentukan dan pelaksanaan komisi bersama antara indonesia dengan negara penerima;
* Pelaksanaan survei pasar dan pengkajian produk-produk unggulan indonesia dan produk negara pesaing untuk penerobosan dan penetrasi pasar di negara penerima;
* Pengupayaan penyelesaian sengketa dagang antara pengusaha indonesia dengan pengusaha di negara penerima;
* Pengupayaan penghapusan hambatan non-tarif terhadap produk-produk ekspor indonesia di negara penerima;
* Fasilitasi kunjungan misi dagang, pariwisata, dan investasi;
* Pengidentifikasian jumlah mata dagang komoditi indonesia, jumlah eksportir indonesia, dan importir di negara penerima;
* Pembinaan hubungan dengan para investor dan importir dari negara penerima;
* Pengamatan, pengumpulan data dan perkembangan ekonomi, analisis, serta pelaporan situasi dan perkembangan ekonomi di negara penerima dan/atau organisasi internasional yang berdampak langsung terhadap kepentingan nasional khususnya di bidang ekonomi dan menyampaikan rekomendasi kepada pemerintah pusat;
* Fasilitasi dan penyelenggaraan berbagai program dan kegiata n ekonomi di berbagai forum untuk menjelaskan dan menyebarluaskan informasi mengenai situasi dan perkembangan ekonomi indonesia;
* Penyebarluasan informasi dan data mengenai indikator-indikator ekonomi, peluang potensi bisnis indonesia di berbagai forum, melalui media cetak, elektronik dan website;
* Pengkoordinasian pelaksanaan fungsi-fungsi atase teknis terkait;
* Pemberian rekomendasi kepada pemerintah pusat sebagai bahan masukan bagi peningkatan kerjasama bilateral di bidang ekonomi antara indonesia dengan negara penerima;
* Pelaksanaan misi khusus atau misi lain yang ditugaskan oleh pemerintah indonesia.
1. **Pengertian Ilmu Ekonomi**

Ilmu Ekonomi yaitu ilmu yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam membuat pilihan (dengan atau tanpa uang) menggunakan sumber-sumber yang terbatas, dengan cara atau alternatif terbaik untuk menghasilkan barang serta jasa. Sebagai pemuas kebutuhan manusia yang (relatif) tidak terbatas. Barang dan jasa yang dihasilkan kemudian didistribusikan untuk kebutuhan konsumsi sekarang serta di masa mendatang kepada berbagai individu serta kelompok masyarakat. Ilmu ekonomi sendiri memiliki ruang lingkup yaitu, mikro dan makro sehingga mudah untuk dipelajari. Keduanya memberikan batasan serta asumsi yang jelas.

Ekonomi mikro merupakan cabang ilmu ekonomi yang terfokus bagaimana cara mempelajari beberapa bagian terkecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian, dimana bagian terkecil di sini adalah perseorangan. Analisis dalam teori ekonomi mikro antara lain meliputi perilaku antara produsen dan konsumen (konsumen) secara individu dalam pasar. Sikap dan perilaku kastemer terlihat dalam bagaimana cara mereka memakai pendapatan yang diperolehnya sedangkan sikap dan perilaku produsen dapat terlihat dalam bagaimana caranya mereka menawarkan barangnya. Maka pengertian ilmu ekonomi mikro adalah tentang bagaimana menentukan harga, sehingga ekonomi mikro sering dinamakan dengan teori harga (price theory). Tujuan ekonomi mikro lebih bertumpu pada bagaimana membuat pilihan untuk untuk mewujudkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan bagaimanakah caranya mencapai kepuasan maksimum.

Ekonomi makro merupakan cabang ilmu ekonomi yang secara khusus mempelajari mekanisme kerja perekonomian sebagai suatu keseluruhan yang berkaitan dengan penggunaan faktor produksi yang ada secara maksimal agar kemakmuran masyarakat dapat berada di tingkatan tertinggi. Jika masalahnya berhubungan dengan produsen, maka produsenlah yang dianalisis secara keseluruhan demikian juga halnya apabila masalahnya berhubungan dengan konsumen maka yang dianalisis adalah seluruh konsumen dalam menggunakan pendapatannya untuk membeli barang atau jasa yang dihasilkan oleh perekonomian. Begitu pula dengan variabel permintaan, penawaran, perusahaan, harga dan sebagainya. Pengertian ilmu ekonomi makro adalah mempelajari pemilihan tingkat kegiatan ekonomi yang diukur dari pendapatan sehingga ekonomi makro sering disebut teori pendapatan (income theory). Tujuan analisa ekonomi makro yaitu membahas problematika sisi permintaan dalam menentukan tingkat kegiatan ekonomi dan seberapa pentingnya campur tangan serta kebijakan pemerintah dalam menciptakan prestasi ekonomi yang diinginkan.

1. **Prinsip Ekonomi**

Prinsip ekonomi merupakan sebuah usaha untuk mendapatkan hasil tertentu dengan pengorbanan seminimal mungkin. Selain itu prisip ekonomi juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan dalam rangka mendapatkan kebutuhan tertentu dengan biaya yang seminim mungkin. Prinsip ekonomi ditujukan agar pelaku ekonomi dapat mencapai keektifan serta keefesienan yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Misalnya, jika saat kita akan membeli sebuah barang, pasti kita akan membandingkan harga barang dan kualitas yang di tawarkan toko tersebut dengan toko yang lain. Selain itu kita akan mencari barang yang harganya murah karena ada diskon atau potongan harga.

Adapun ciri-ciri dari prinsip ekonomi sendiri adalah sebagai berikut:

* + Selalu hemat
	+ Selalu mengutamakan kebutuhan yang terpenting terlebih dahulu.
	+ Merinci kebutuhan hidup dari yang terpenting sampai dengan kebutuhan yang tidak terlalu penting.
	+ Bertindak dengan rasional dan ekonomis, yakni menentukan kebutuhan menggunakan perencanaan yang sudah matang.
	+ Bertindak dengan prinsip “pengeluaran biaya diikuti dengan hasil yang di dapatkan.”

Adapun jenis-jenis dari prinsip ekonomi dapat di kelompokkan menjadi 3 jenis yakni:

* + **Prinsip produsen**

Prinsip produsen merupakan prinsip ekonomi yang digunakan untuk menentukan bahan baku, alat produksi maupun biaya produksi dari bahan baku menjadi bahan jadi. Prinsip ini  ditekankan kepada bahan baku serendah mungkin dan dapat menghasilkan produk atau barang yang berkualitas baik.

* + **Prinsip penjual atau pedagang**

Prinsip penjual merupakan prinsip ekonomi yang digunakan untuk melakukan berbagai macam usaha agar dapat memenuhi selera dari kosumen.  Prinsip ini ditekankan pada promosi atau iklan, reward hadiah, dan lain sebagainya dengan tujuan agar memperoleh banyak pelanggan sehingga keuntungan akan semakin besar.

* + **Prinsip pembeli**

Prinsip pembeli merupakan prinsip ekonomi yang digunakan untuk  mendapatkan produk maupun jasa yang bermutu dan memiliki kualitas yang baik namun dengan  biaya yang seminim mungkin.

1. **Sejarah Perkembangan Ilmu Ekonomi**

[Adam Smith](http://id.wikipedia.org/wiki/Adam_Smith) sering disebut sebagai yang pertama mengembangkan ilmu ekonomi pada [abad 18](http://id.wikipedia.org/wiki/Abad_18) sebagai satu cabang tersendiri dalam ilmu pengetahuan. Melalui karya besarnya [Wealth of Nations](http://www.amazon.com/Wealth-Nations-Great-Minds-Smith/dp/0879757051/sr%3D8-5/qid%3D1161138241/ref%3Dpd_bbs_5/102-0253554-5528909?ie=UTF8&s=books/), Smith mencoba mencari tahu sejarah perkembangan negara-negara di [Eropa](http://id.wikipedia.org/wiki/Eropa). Sebagai seorang ekonom, Smith tidak melupakan akar moralitasnya terutama yang tertuang dalam [The Theory of Moral Sentiments](http://www.amazon.com/Theory-Sentiments-Great-Books-Philosophy/dp/1573928003/sr%3D8-2/qid%3D1161138241/ref%3Dpd_bbs_2/102-0253554-5528909?ie=UTF8&s=books/). Perkembangan sejarah pemikiran ekonomi kemudian berlanjut dengan menghasilkan tokoh-tokoh seperti [Alfred Marshall](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Alfred_Marshall&action=edit), [J.M. Keynes](http://id.wikipedia.org/wiki/John_Maynard_Keynes), [Karl Marx](http://id.wikipedia.org/wiki/Karl_Marx), hingga peraih hadiah [Nobel](http://id.wikipedia.org/wiki/Nobel) bidang Ekonomi tahun 2006, [Edmund Phelps](http://id.wikipedia.org/wiki/Edmund_Phelps).

Secara garis besar, perkembangan aliran pemikiran dalam ilmu ekonomi diawali oleh apa yang disebut sebagai aliran klasik. Aliran yang terutama dipelopori oleh Adam Smith ini menekankan adanya invisible hand dalam mengatur pembagian sumber daya, dan oleh karenanya peran [pemerintah](http://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintah) menjadi sangat dibatasi karena akan mengganggu proses ini. Konsep invisble hand ini kemudian direpresentasikan sebagai mekanisme pasar melalui harga sebagai instrumen utamanya.

Aliran klasik mengalami kegagalannya setelah terjadi [Depresi Besar](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Depresi_Besar&action=edit) tahun [1930](http://id.wikipedia.org/wiki/1930)-an yang menunjukkan bahwa pasar tidak mampu bereaksi terhadap gejolak di pasar saham. Sebagai penanding aliran klasik, [Keynes](http://id.wikipedia.org/wiki/John_Maynard_Keynes) mengajukan teori dalam bukunya [General Theory of Employment, Interest, and Money](http://www.amazon.com/General-Theory-Employment-Interest-Money/dp/1573921394/sr%3D8-8/qid%3D1161138241/ref%3Dpd_bbs_8/102-0253554-5528909?ie=UTF8&s=books/) yang menyatakan bahwa pasar tidak selalu mampu menciptakan keseimbangan, oleh karenanya, intervensi pemerintah harus dilakukan agar distribusi sumber daya mencapai sasarannya. Dua aliran ini kemudian saling bertarung dalam dunia ilmu ekonomi dan menghasilkan banyak varian dari keduanya, seperti : new classical, [neo klasik](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Neo_klasik&action=edit), new keynesian, dan monetarist.

Namun perkembangan dalam pemikiran ini juga berkembang ke arah lain, seperti teori pertentangan kelas dari [Karl Marx](http://id.wikipedia.org/wiki/Karl_Marx) dan [Friedrich Engels](http://id.wikipedia.org/wiki/Friedrich_Engels), serta aliran [institusional](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Institusional&action=edit) yang pertama dikembangkan oleh [Thorstein Veblen](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Thorstein_Veblen&action=edit) dan kemudian oleh peraih nobel [Douglass C. North](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Douglass_C._North&action=edit).

1. **Macam – Macam Kegiatan Ekonomi**

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidunya. Kegiatan ekonomi terbagi tiga yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

* Kegiatan produksi

Serangkaian kegiatan yang dilakukan manusia untuk mengubah bentuk suatu benda agar memiliki nilai tambah. Kegiatan produksi  terdiri 3 kelompok:

* Produksi sektor primer, sekunder dan tesier
* Produksi sektor swasta dan umum
* Produksi sektor konsumsi dan investasi

Tujuan kegiatan produksi :

* Memenuhi kebutuhan masyarakat
* Memenuhi kebutuhan internasional
* Mencari keuntungan
* Meningkatkan kemakmuran
* Kegiatan distribusi

Kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dan jasa yang dihasilkan kepada masyarakat. Macam-macam saluran distribusi terbagi tiga yaitu:

* Distribusi langsung

Penyaluran yang dilakukan tanpa menyentuh pihak ketiga artinya pihak perusahaan lah turun langsung kepemakai barang terakhir tanpa perantara. Contoh : petani langsung menjual hasil panennya langsung ke konsumen.

* Distribusi semi langsung

Penyaluran yang dilakukan melalui agen perusahaan yang ada didaerah-daerah tertentu. Misalnya telfon dijual  melalui agen persahaan daerah.

* Distribusi tidak langsung

Sistem penyaluran barang dengan mengikut sertakan pihak ketiga yang bukan dari pihak organisasi seperti pedagang, makelar, komisioner.

* Kegiatan konsumsi

Kegiatan menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Tujuan manusia mengkosumsi adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup Contonya memakan nasi, memakai pakaian.

1. **Model Ekonomi**

Model ekonomi tidak dapat menunjukkan semua hal yang ada di dalam sebuah perekonomian. Hanya hal-hal yang penting saja yang ditampilkan, untuk memudahkan kita dalam memahami konsep-konsep di dalam ilmu ekonomi tersebut.

Terdapat dua model di dalam ilmu ekonomi, yaitu *Circular-Flow Diagram* (Diagram Arus Melingkar) dan *[Production Possibilities Frontier](http://www.pendidikanekonomi.com/2013/10/batas-kemungkinan-kemungkinan-produksi.html%22%20%5Ct%20%22_blank)* (Kurva Kemungkinan-kemungkinan Produksi).

*The circular-flow diagram is a visual model of the economy that shows how dollars flow through markets among households and firms* (Mankiw, 2012). (Diagram arus melingkar merupakan sebuah model visual perekonomian yang menunjukkan bagaimana uang mengalir ke pasar melalui rumah tangga dan perusahaan).

Diagram arus melingkar ditunjukkan dalam gambar berikut ini:

|  |
| --- |
| Model Ekonomi: Circular-Flow Diagram (Diagram Arus Melingkar) |
| Circular-Flow Diagram (Diagram Arus Melingkar) |

Dalam model ini, pelaku ekonomi disederhanakan menjadi dua pelaku ekonomi saja, yaitu perusahaan (firms) dan rumah tangga (households). Model diagram arus melingkar menunjukkan interaksi antara rumah tangga dan perusahaan tersebut.

Perusahaan menghasilkan produk (bisa berupa barang atau jasa) menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh rumah tangga. Faktor-faktor produksi tersbut bisa berupa tenaga kerja, tanah dan modal (gedung/bagunan, peralatan dan mesin).

Rumah tangga mendapatkan pendapatan dari perusahaan karena menjual atau menyewakan faktor-faktor produksi tersebut. Setelah itu, produk yang dihasilkan perusahaan tadi dijual oleh perusahaan lalu dibeli oleh rumah tangga. Perusahaan mendapatkan penerimaan dari pengeluaran rumah tangga untuk membeli produk (barang dan jasa) tersebut.

[Batas Kemungkinan-kemungkinan Produksi (*Production Possibilities Frontiers*)](http://www.pendidikanekonomi.com/2013/10/batas-kemungkinan-kemungkinan-produksi.html) merupakan grafik yang memperlihatkan kombinasi hasil produksi yang beraneka ragam yang dapat dihasilkan suatu perekonomian dengan ketersediaan faktor-faktor produksi dan teknologi produksi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk merubah faktor-faktor produksi menjadi hasil-hasil produksi (Mankiw, 2006).

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa Production Possibilities Frontiersmenunjukkan berbagai kombinasi hasil-hasil produksi yang mungkin dapat dihasilkan oleh suatu perekonomian. Berbagai kemunginan kombinasi tersebut ditampilkan dalam sebuah grafik (kurva).

Adapun contoh kurva kemungkinan-kemungkinan produksi (Production Possibilities Curve) adalah sebagai berikut:



Gambar di atas menjelaskan batas kemungkinan-kemungkinan produksi barang konsumen (*consumer goods*) dengan barang modal (*capital goods*). Dalam kasus ini, apabila semua sumber daya digunakan untuk memproduksi *capital goods*, maka akan menghasilkan 3000 *unit capital goods*. Sebaliknya, apabila semua sumber daya digunakan untuk memproduksi *consumer goods*, maka akan menghasilkan 3000 *unit consumer goods*.

Contoh tersebut merupakan contoh kasus yang ekstrim. Namun apabila seorang produsen ingin membagi-bagi antara *capital goods*dengan*consumer goods*, produsen tersebut bisa memilih di titik C maupun D. Di titik C produsen bisa menghasilkan 2500 *unit capital goods* dan 1500 *unit consumer goods*.

Sedangkan untuk tingkat produksi di titik F adalah titik yang diinginkan oleh produsen karena menghasilkan lebih banyak dari kedua jenis barang. Namun hal tersebut tidak mungkin diperoleh karena sumber-sumber dayanya kurang.

Dengan kata lain, produsen bisa memproduksi di setiap titik pada atau dalam batas kemungkinan-kemungkinan produksi, namun tidak dapat memproduksi di titik manapun di luar batas itu.

Sebuah hasil dikatakan efisien apabila perekonomian mendapatkan apa yang bisa didapat dari sumber-sumber daya yang tersedia. Titik-titik pada batas kemungkinan (yang terletak pada kurva: titik C dan D) menggambarkan tingkat-tingkat produksi yang efisien, karena semua sumber daya yang ada dimanfaatkan secara penuh.

Sedangkan hasil yang tidak efisien terjadi apabila sumber daya yang ada tidak dimanfaatkan atau dimanfaatkan secara tidak efisien. Selain itu, masalah pengangguran yang meluas bisa menjadi salah satu sumber ketidakefisienan tersebut.

Contoh titik yang tidak efisien terjadi di dalam kurva, yaitu pada titik H. Apabila sumber penyebab tidak efisien tersebut dihilangkan, produsen bisa bergerak ke titik C maupun D.

1. **Konsep Dasar dalam Ilmu Ekonomi**

Ilmu ekonomi dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu : ilmu ekonomi deskriptif, teori ekonomi, dan ilmu ekonomi terapan.

* Ilmu Ekonomi Deskriptif

Ilmu ekonomi deskriptif adalah bagian ilmu ekonomi yang menggambarkan keterangan-keterangan faktual tentang suatu keadaan ekonomi dalam bentuk angka-angka, grafik, kurva atau penyajian lainnya. Contoh ilmu ekonomi deskriptif , yaitu tabel perkembangan sektor industri tertentu atau keadaan ekonomi suatu daerah tertentu yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

* Teori Ekonomi

Teori ekonomi merupakan kumpulan teori - teori di bidang ekonomi yang berusaha menjelaskan, mencari pengertian, hubungan sebab akibat dan cara kerja sistem ekonomi. Ekonomi teori merupakan kerangka konsep yang berangkat dari gejala-gejala konkrit yang terjadi di kehidupan masyarakat. Ilmu ekonomi teori ini dibagi menjadi dua bagian , yaitu teori ekonomi makro dan teori ekonomi mikro.

* Ilmu Ekonomi Terapan

Ekonomi terapan merupakan terapan dari teori ekonomi. Artinya bahwa kerangka-kerangka pengertian dari analisis ekonomi teori digunakan untuk membuat atau merumuskan kebijakan-kebijakan, pedoman-pedoman yang tepat untuk mengatasi masalah ekonomi tertentu. Dengan demikian, ekonomi terapan lebih bersifat praktis dengan menerapkan pengertian ekonomi pada masalah - masalah tertentu.

1. **Jenis – Jenis Sistem Ekonomi**

Sistem ekonomi merupakan sekumpulan unsur atau komponen ekonomi yang saling berhubungan dalam masyarakat. Komponen-komponen tersebut adalah lembaga dan dengan segala aktivitas ekonominya yang berada di masyarakat. Secara umum, sistem perekonomian yang dianut oleh setiap negara digolongkan menjadi empat kelompok, yaitu sebagai berikut:

* Sistem Ekonomi Tradisional

Sistem ekonomi tradisional merupakan sistem ekonomi yang diterapkan oleh masyarakat zaman dahulu. Dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai sosial, kebudayaan, dan kebiasaan masyarakat setempat sangat berpengaruh kuat. Dalam bidang produksi, biasanya mereka hanya memproduksi untuk diri sendiri saja. Oleh karena itu, sistem ekonomi tradisional ini sangat sederhana sehingga tidak lagi bisa menjawab permasalahan ekonomi yang semakin berkembang.

Terdapat beberapa ciri sistem ekonomi tradisional sebagai berikut:

* Aturan yang dipakai adalah aturan tradisi, adat istiadat, dan kebiasaan.
* Kehidupan masyarakatnya sangat sederhana.
* Kehidupan gotong-royong dan kekeluargaan sangat dominan.
* Teknologi produksi yang digunakan masih sangat sederhana.
* Sistem Ekonomi Sosialis atau Komando

Sistem ekonomi komando sering juga disebut sebagai sistem ekonomi sosialis atau terpusat. Sistem ekonomi komando merupakan sistem ekonomi yang menghendaki pengaturan perekonomian dilakukan oleh pemerintah secara terpusat. Oleh karena itu, dalam sistem ekonomi ini peranan pemerintah dalam berbagai kegiatan ekonomi sangat dominan.

Tokoh yang mempopulerkan sistem ekonomi komando adalah Karl Marx. Ia adalah seorang ahli filsafat berkebangsaan Jerman. Bukunya yang terkenal berjudul Das Capital. Dalam sistem ekonomi komando, semua kegiatan ekonomi diatur dan direncanakan oleh pemerintah. Pihak swasta tidak memiliki kewenangan dalam kegiatan perekonomian. Semua permasalahan perekonomian yang meliputi what, how,dan for whom semuanya dipecahkan melalui perencanaan pemerintah pusat sehingga semua alat produksi dikuasai oleh pemerintah. Sistem ekonomi komando banyak dianut oleh negara-negara di Eropa Timur dan Cina.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan ciri-ciri sistem perekonomian komando adalah sebagai berikut:

* Semua permasalahan ekonomi dipecahkan oleh pemerintah pusat.
* Kegiatan ekonomi yang meliputi produksi, distribusi, dan konsumsi diatur oleh Negara.
* Semua alat produksi dikuasai oleh negara sehingga kepemilikan oleh individu atau pihak swasta tidak diakui.
* Sistem Ekonomi Pasar

Sistem ekonomi pasar sering juga disebut sistem ekonomi liberal. Sistem ekonomi pasar merupakan sistem ekonomi yang menghendaki pengolahan dan pemanfaatan sumber daya di dalam perekonomian yang dilakukan oleh individu dan terbebas dari campur tangan pemerintah. Jadi, sistem ekonomi pasar sangat bertolak belakang dengan sistem ekonomi komando.

Tokoh yang memopulerkan sistem ekonomi pasar adalah Adam Smith. Bukunya yang terkenal berjudul The Wealth of Nation. Adam Smith menyatakan bahwa “perekonomian akan berjalan dengan baik apabila pengaturannya diserahkan kepada mekanisme pasar atau mekanisme harga”. Teori ini kemudian dikenal dengan sebutan The Invisible Hands. Sistem ekonomi pasar banyak dianut oleh negara Eropa Barat dan Amerika Serikat.

Terdapat beberapa ciri sistem perekonomian pasar, di antaranya sebagai berikut:

* Setiap individu memiliki kebebasan untuk memiliki faktor-faktor produksi.
* Perekonomian diatur oleh mekanisme pasar.
* Peranan modal dalam perekonomian sangat menentukan bagi setiap individu untuk menguasai sumber-sumber ekonomi sehingga dapat menciptakan efisiensi.
* Peranan pemerintah dalam perekonomian sangat kecil.
* Hak milik atas alat-alat produksi dan distribusi merupakan hak milik perseorangan yang dilindungi sepenuhnya oleh negara.
* Sistem Ekonomi Campuran

Sistem ekonomi campuran merupakan sistem ekonomi yang lahir sebagai alternatif dari sistem ekonomi komando dan sistem ekonomi pasar. Sistem ekonomi campuran ini mengambil kelebihan dari sistem ekonomi komando dan sistem ekonomi pasar. Dalam sistem ekonomi campuran, persoalan organisasi ekonomi sebagian dipecahkan melalui mekanisme pasar dan sebagian lagi dipecahkan melalui perencanaan pemerintah pusat.

Terdapat beberapa ciri sistem ekonomi campuran, di antaranya sebagai berikut:

* Hak milik individu atas faktor-faktor produksi diakui, tetapi ada pembetasan dari pemerintah.
* Kebebasan bagi individu untuk berusaha tetap ada sehingga setiap individu memiliki hak untuk mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
* Kepentingan umum lebih diutamakan.
* Campur tangan pemerintah dalam perekonomian hanya menyangkut faktor-faktor yang menguasai hajat hidup orang banyak.

Dalam kenyataan dewasa ini, dua kubu sistem ekonomi, yaitu kapitalis, liberalis, dan sosialislah yang banyak berkembang. Bahkan yang menganut sistem campuran pun pada kenyataannya lebih condong ke salah satunya. Seiring dengan globalisasi dunia yang semakin gencar, sistem kapitalis-liberalis cenderung lebih banyak dipraktikan.

1. **Ukuran Ekonomi Makro**

Ekonomi makro mempelajari penggunaan sumber daya atau faktor produksi yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas secara agregat. Perilaku dalam ekonomi ini difungsikan untuk memenuhi faktor produksi yang ada. Perbedaan di antara keduanya terletak pada siapa *economic agent*yang memutuskan dan mengarahkan perilaku ekonomi tersebut. Ekonomi makro berkaitan erat dengan kinerja ekonomi suatu Negara dalam hal ini pemerintah. Sedangkan ekonomi mikro keputusan dibuat oleh individu. Yang dimaksud dengan individu di sini dapat berupa pasar, perusahaan dan rumah tangga.

Ada tiga ukuran dalam penilaian keberhasilan suatu Negara dalam mengelola ekonominya secara makro: keluaran, pengangguran dan stabilitas harga. Keluaran atau *output*berkaitan dengan produksi oleh Negara dalam kurun waktu tertentu, misalnya satu tahun. Nominal vs riil, nilai vs pertumbuhan, pertumbuhan vs pemerataan dan PDB aktual vs PDB potensial merupakan beberapa ukuran*output*nasional dari suatu negara dan sering dalam berupa Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Bruto*(GDP) yang notabene adalah nilai dari semua produk akhir, baik barang dan jasa yang diukur dalam mata uang.

Sekadar contoh, total nilai keluaran yang diukur dengan nilai uang pada saat itu disebut dengan PDB nominal, sedangkan PDB riil diukur dengan nilai mata uang konstan. Hal terakhir  terkait dengan patokan nilai rupiah (sebagai contoh) di tanggal yang terlebih dahulu telah ditentukan. Fungsi penggunan mata uang konstan bertujuan untuk melihat perubahan PDB dari waktu ke waktu yang terjadi secara riil. Selisih jumlah nilai antara keduanya berfungsi untuk mengetahui perbedaan aktifitas ekonomi secara riil dan efek inflasi atau kenaikan harga.

Pembahasan kedua PDB di atas merujuk pada pengertian nilai mata uang, Untuk mengetahui perkembangan PDB dari waktu ke waktu dikenallah istilah pertumbuhan PDB yang dihitung dengan rumus PDB riil di tahun kedua dikurangi PDB riil tahun sebelumnya serta dikali 100% lalu dibagi PDB riil tahun sebelumnya, maka akan terlihat hasil pertumbuhan PDB sebuah Negara. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat tidak berarti itu bagus bagi suatu Negara apabila hanya segelintir orang saja yang menikmatinya. Oleh karena itu, pemerataan menjadi faktor penting dengan mengukur berapa porsi PDB yang dinikmati 20% penduduk termiskin suatu negara dan berapa porsi PDB yang dinikmati oleh 20% penduduk terkaya. Apabila kedua angka sama, itu menunjukkan adanya pemerataan ekonomi dalam suatu negara.

Pemerataan biasanya dikaitkan pada dua hal, yaitu: pendapatan dan asset atau kekayaan. Konsep ideal pemerataan apabila seorang individu memiliki pendapatan dan kekayaan yang sama dengan individu lain. Di Inggris dan Amerika, pemerataan pendapatan jauh lebih baik dibandingkan dengan pemerataan kekayaan. Sedangkan di Negara berkembang cenderung pada kondisi yang sama, pendapatan dan kekayaan tidak merata. Hubungan keduanya di Negara berkembang sangat erat. Individu yang semakin tinggi tingkat kekayaannya cenderung semakin tinggi pula pendapatannya. Walhasil, kebijakan keduanya sama-sama penting.

PDB aktual merupakan hasil konkret penghasilan suatu Negara. Meskipun dengan jumlah tertera di atas kertas tidak berarti telah menunjukkan PDB secara maksimal yang dapat dihasilkan oleh suatu Negara. Hasil maksimum inilah yang disebut dengan PDB potensial, merupakan tingkat keluaran maksimum yang dapat dihasilkan secara berkelanjutan dan sangat tergantung pada faktor produksi yang efisien dan teknologi yang produktif. Ukuran penggunaan yang sederhana adalah dengan memperhatikan tingkat penggunaan buruh atau tingkat pengangguran. Bila tidak ada pengangguran, maka tidak ada penambahan waktu kerja, berkonsekuensi pula pada tidak ada peningkatan PDB. Ukuran adanya pengangguran sebesar 5% dari total populasi Negara sudah dianggap tidak ada pengangguran (*full employment*).

Tingkat pengangguran menjadi ukuran kedua ekonomi, tinggi rendah angkanya mencerminkan sukses atau kegagalan dalam pembangunan dan tingginya pengangguran menyebabkan keluaran ekonomi tidak mencapai tingkat maksimum atau tingkat potensial. Tidak adanya sumber pendapatan (*income*) untuk kehidupan akan berdampak pada munculnya  permasalahan psikologis dan sosial. Ukruan selanjutnya dari keberhasilan ekonomi makro adalah stabilitas harga. Argumen bahwa ekonomi yang baik apabila tidak ada kenaikan harga, atau inflasi sama dengan nol. Hal ini tidak sepenuhnya benar, terkadang dalam kasus tertentu mendorong perkembangan ekonomi seperti infalsi sebesar 3% yang pernah dialami bangsa Indonesia  dan belum pernah terjadi semenjak kemerdekaan. Inflasi rendah secara umum masih bisa diterima Di satu sisi, meningkatnya harga akan menggenjot perusahaan atas produksi yang menghasilkan keuntungan bagi perusahaan karena peningkatan biaya produksi tidak secepat kenaikan harga, bertambahnya harga produk juga akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Di sisi lain, inflasi rendah menyebabkan daya beli masyarakat juga menurun walaupun tidak signifikan.

1. **Komponen Ekonomi Makro**
* Pemanfaatan sumber daya ekonomi
* Stabilitas ekonomi
* Pertumbuhan ekonomi
* Ekonomi internasional
* Neraca pembayaran internasional
* Nilai tukar mata uang
* Inflasi
* Peredaran uang
1. **Ketergantungan dan Keuntungan Perdagangan** Setiap orang mengkonsumsi barang dan jasa yang dihasilkan oleh banyak orang di negara sendiri dan juga di seluruh dunia. Saling ketergantungan dan perdagangan dibutuhkan karena keduanya memberi kesempatan kepada semua orang untuk menikmati barang dan jasa dengan jumlah dan keragaman yang lebih besar.
Ada dua cara untuk membandingkan kemampuan dua orang dalam menghasilkan suatu barang. Orang yang dapat menghasilkan suatu barang dengan jumlah input yang lebih kecil di katakan memiliki keunggulan absolute dalam memproduksi barang tersebut. Orang yang memiliki biaya kesempatan lebihrendah dalam memproduksi barang tersebut dikatakan memiliki keunggulan komparatif. Keuntungan- keuntungan dari perdagangan didasarkan pada keunggulan komparatif, bukan keunggulan absolute.
 Perdagangan membuat semua orang mencapai kondisi yang lebih baik karena memberi mereka kesempatan untuk mengkhususkan diri melakukan kegiatan yang keunggulan komparatifnya mereka memiliki. Prinsip keunggulan komparatif berlaku untuk suatu negara sama seperti untuk seseorang. Para ekonom menggunakan prinsip keunggulan komparatif tersebut untuk mendukung berlangsungnya perdagangan bebas antar negara. Tingkat ketergantungan perdagangan berarti bahwa besarnya jumlah perdagangan dengan negara tertentu diantara seluruh jumlah perdagangan suatu negara. Tingkat ketergantungan impor atau ekspor berarti besarnya jumlah dari seluruh impor dan ekspor yang dilakukan. Jika tingkat ketergantungan perdagangan terhadap negara tertentu meningkat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi negara tertentu, maka disana terdapat kekuatan dan juga kelemahan. Khususnya, saat tingkat ketergantungan ekspor terhadap negara tertentu meningkat, jika keadaan ekonomi negara itu mengalami kemerosotan, maka industri ekspor dalam negeri juga mengalami kesulitan, namun saat tingkat ketergantungan impor terhadap negara tertentu meningkat, maka muncul masalah di segi persediaan bahan yang stabil. Oleh karena itu, lebih baik melakukan diversifikasi tanpa bergantung pada negara tertentu.Alasan mengapa negara-negara melalukan perdagangan berhubungan dengan konsep keuntungan komparatif. Suatu negara memiliki keuntungan komparatif jika dia mampu memproduksi barang yang relatif lebih efisien dibandingkan negara lainnya. Negara-negara akan mengkhususkan diri dalam barang-barang dimana mereka memiliki kentungan komparatif, dan akan memperdagangkan mereka dengan negara lain. Sokongan sumberdaya dari suatu negara merupakan sumber utama keuntungan komparatifnya. Setiap negara melakukan spesialisasi dalam produksi dimana dia memiliki keuntungan komparatif. Spesialisasi membolehkan setiap negara untuk menggunakan sumberdayanya yang melimpah secara lebih intensif dan untuk mengurangi meluasnya kelangkaan sumberdaya. Harga sumberdaya yang melimpah meningkat dan harga sumberdaya yang langka menurun. Oleh karena hukum keuntungan yang semakin berkurang dan peningkatan biaya kesempatan, spesialisasi tidak akan pernah sempurna.